

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Daerah Kabupaten Bekasi periode 2018-2022 yang berlokasi di Jalan Raya Sukamahi, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530. Waktu penelitian yang digunakan kurang lebih 6 bulan, sesuai jadwal penelitian pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Keterangan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC judul		■														
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■									
3	Bimbingan BAB I, II, III		■	■	■												
4	Pengumpulan draf Proposal Skripsi							■									
5	Seminar Proposal Penelitian								■								
6	Revisi Seminar Proposal									■	■	■					
7	Pengajuan izin penelitian												■	■	■	■	
8	Pengumpulan data													■	■	■	■
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9	Pengolahan data	■	■	■	■												
10	Bimbingan hasil penelitian	■	■	■	■												
11	Pengumpulan draf skripsi					■	■	■	■								
12	Seminar hasil penelitian (Sidang dan Komprehensif)									■	■	■	■				
13	Finalisasi													■			

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:14) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang ada saat ini. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian di mana gambaran dan penjelasan fenomena terjadi. Peneliti tidak berusaha untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab akibat; sebaliknya, mereka berusaha untuk mendeskripsikan fenomena tersebut secara menyeluruh dan mendalam. Fokus utama penelitian deskriptif adalah untuk

memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman fenomena, membuat keputusan yang lebih baik, atau menyelesaikan masalah. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti survei, observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Fenomena yang diteliti dan tujuan penelitian akan menentukan metode apa yang akan digunakan. Penelitian deskriptif merupakan alat yang *valuable* untuk mempelajari berbagai fenomena di dunia sekitar. Dengan melakukan penelitian deskriptif, peneliti dapat memperoleh informasi yang penting untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Sugiyono (2019:15) penelitian eksperimental bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian eksperimental meneliti bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Tujuan utama penelitian eksperimental adalah untuk menemukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melakukan ini, peneliti memanipulasi variabel bebas, yang dikenal sebagai variabel yang diduga memiliki pengaruh, dan mengukur dampaknya pada variabel terikat. Kondisi penelitian yang terkontrol membantu peneliti menghindari pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis situasi atau fenomena yang ada saat ini. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat (Sugiono, 2019:14). Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah analisis dokumentasi yang berarti teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa buku, artikel, surat kabar, majalah, laporan, dan sebagainya (Sugiono, 2019:331).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:14) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang ingin dipelajari. Populasi dapat berupa manusia, hewan, benda, atau peristiwa. Ada dua jenis populasi yaitu populasi terbatas (populasi

yang jumlahnya diketahui) dan populasi tidak terbatas (populasi yang jumlahnya tidak diketahui).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi selama tahun 2018-2022.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:118) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi. Sampel harus dipilih secara acak dan representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Ada dua macam teknik dalam pengambilan sampel.

Sampel pertama *probability sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih. Ada empat *probability sampling* menurut Sugiyono (2019:112) yang pertama sampel acak sederhana yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, yang kedua sampel acak sistematis yaitu sampel dipilih dengan interval tertentu dari daftar populasi, yang ketiga sampel stratifikasi yaitu populasi dibagi menjadi strata (kelompok) homogen, kemudian sampel diambil dari setiap strata, dan yang keempat sampel kluster yaitu populasi dibagi menjadi kluster (kelompok), kemudian beberapa kluster dipilih secara acak.

Sampel yang kedua yaitu *non-probability sampling* yang berarti Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih. Ada empat *non-probability sampling* menurut Sugiyono (2019:112) yang pertama sampel purposive yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yang kedua sampel quota yaitu sampel dipilih berdasarkan kuota tertentu, yang ketiga sampel bola salju yaitu sampel pertama dipilih, kemudian sampel selanjutnya dipilih berdasarkan informasi dari sampel sebelumnya, dan yang keempat sampel accidental yaitu sampel dipilih secara kebetulan, siapa saja yang bersedia menjadi sampel.

Penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, untuk mendapatkan sampel yang representatif yang dapat mewakili populasi penelitian di atas. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil laporan anggaran belanja dan pendapatan serta

laporan realisasi belanja dan pendapatan pemerintah Kabupaten Bekasi dalam bentuk laporan pertahun selama lima tahun yaitu tahun 2018-2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 228) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai cara atau alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi langsung.

1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah peneliti menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Kelebihannya, dokumentasi menghasilkan data yang akurat dan objektif, serta mudah dan murah dilakukan. Kekurangannya, data yang tersedia mungkin tidak lengkap dan sulit untuk mengetahui keaslian dokumen (Sugiono, 2019:272). Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang mencakup Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Bekasi periode 2018–2022, yang merupakan laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Observasi langsung

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku, fenomena, atau situasi yang diteliti (Sugiono, 2019:235). Observasi langsung dengan cara peneliti datang langsung ke Badan Pendapatan Daerah Daerah Kabupaten Bekasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan objektif.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan secara operasional bagaimana variabel diukur. Definisi ini penting untuk memastikan bahwa variabel yang diukur adalah variabel yang sama dengan yang dimaksud dalam konsep. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiono, 2019:141).

Menurut Handoko (2020:12) Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah angka perbandingan dari realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Jika realisasi anggaran lebih besar dari target anggaran belanja maka dapat dikatakan efektif anggarannya. Dengan indikator sebagai berikut:

$$Rasio\ Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ pendapatan}{Target\ Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Menurut Handoko (2020:13) Efisiensi adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan input yang digunakan. Efisiensi adalah angka perbandingan dari realisasi anggaran belanja dengan pendapatan anggaran. Jika realisasi anggaran lebih kecil dari pendapatan anggaran maka dapat dikatakan sangat efisien pelaksanaan anggarannya.

$$Rasio\ Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator diatas maka dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator
1	Efektivitas	Menurut Handoko (2020:12) Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.	$Rasio\ Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Pendapatan}{Target\ Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$	Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 pada tahun 1996 1. Hasil perbandingan atau tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif 2. Hasil perbandingan antara 90% - 100% berarti efektif 3. Hasil perbandingan 80% - 90%

No	Variabel	Definisi	Ukuran	Indikator
				berarti cukup efektif 4. Hasil perbandingan 60% - 80% berarti kurang efektif 5. Hasil perbandingan dibawah 60% berarti tidak efektif
2	Efisiensi	Menurut Handoko (2020:13) Efisiensi adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan input yang digunakan	$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$	Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 pada tahun 1996 1. Dikatakan tidak efisien bila persentase lebih dari 100% 2. Dikatakan kurang efisien bila persentase 90% hingga 100% 3. Dikatakan cukup efisien bila persentase 80% hingga 90% 4. Dikatakan efisien bila persentase 60% hingga 80% 5. Dikatakan sangat efisien bila persentase kurang dari 60%

Sumber: Peneliti 2024

3.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019:301). Analisis statistik deskriptif bertujuan

untuk meringkas data, memberikan gambaran umum tentang data, dan memudahkan interpretasi data. Berikut ini adalah tahapan dari teknik analisis deskriptif:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, dengan cara mengarsipkan data yang bersumber dari data laporan penerimaan pendapatan daerah di Bapenda dan laporan keuangan daerah kabupaten Bekasi selama lima tahun melalui website resmi kabupaten Bekasi dan dengan peneliti datang langsung ke Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi.

2. Reduksi Data

Setelah tahap pengumpulan data, peneliti akan melakukan reduksi data. Proses ini melibatkan seleksi, kategorisasi, dan pengorganisasian data untuk menghilangkan data yang tidak relevan dan menyoroti data yang penting. Reduksi data memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data secara keseluruhan. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk menghitung rasionya.

3. Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel atau grafik. Dengan visualisasi yang baik, peneliti dapat dengan mudah menganalisis data dan menarik kesimpulan yang relevan.

4. Penarikan Simpulan

Langkah akhir yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menarik simpulan dari hasil analisis yang telah digunakan dengan melihat indikator yang sudah ada.